



JESASI (Jurnal Edukasi, Sains, dan Inovasi)

Journal homepage: <https://jesasi.com/jpm/index>

ANALISIS KEDISIPLINAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI UINSU

Idham Tiofandy Hasibuan¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Correspondence E-mail: idthamtiofandyhsb@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of student discipline in online learning within the Information Systems Study Program at the State Islamic University of North Sumatra. A quantitative descriptive approach was employed with 86 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using descriptive statistical techniques through SPSS. The findings reveal that online learning contributes positively to students' academic discipline, as reflected in the overall mean score of 3.75, categorized as high. The highest indicator was punctual assignment submission (mean = 3.94), followed by readiness of devices and networks (mean = 3.79) and discipline in attending online lectures on time (mean = 3.77). Meanwhile, the lowest indicator was attention during online learning (mean = 3.41), indicating that maintaining focus remains a challenge due to limited direct interaction and potential distractions from the home learning environment. These results suggest that the effectiveness of online learning in shaping academic discipline does not solely depend on learning flexibility, but also on instructional design that promotes active engagement and self-regulated learning behavior. Therefore, interactive learning strategies and feedback-oriented instruction are needed to further strengthen student discipline in virtual learning environments.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 2 Nov 2025

Reviewed: 26 Nov 2025

Published: 10 Dec 2025

Pages: 38-48

Keyword:

online learning; student discipline; higher education; self-regulated learning

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi, disertai pengalaman global selama masa pandemi COVID-19, telah mempercepat transformasi perguruan tinggi menuju penggunaan sistem pembelajaran berbasis daring. Mode pembelajaran ini tetap dipertahankan karena dianggap mampu menyediakan fleksibilitas dalam mengakses bahan kuliah dan mengikuti aktivitas perkuliahan secara lebih efisien, sebagaimana dijelaskan oleh Hoidn & Klemenčič, (2020). Pergeseran tersebut menuntut mahasiswa untuk mengelola proses akademiknya secara mandiri, mengingat bentuk pengawasan dari dosen tidak lagi seintensif pembelajaran tatap muka, sehingga kemampuan mengatur diri menjadi aspek yang sangat menentukan.

Dalam kerangka tersebut, kedisiplinan muncul sebagai elemen kunci yang memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Indikator-indikator kedisiplinan mencakup ketepatan hadir dalam perkuliahan, kepatuhan menjalankan jadwal, ketepatan waktu mengumpulkan tugas, serta konsistensi dalam berpartisipasi selama kegiatan belajar berlangsung. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fleksibilitas yang ditawarkan pembelajaran daring dapat memberikan keuntungan berupa keleluasaan mengatur aktivitas, namun juga menimbulkan tantangan berupa menurunnya fokus dan kontrol diri akibat minimnya supervisi langsung (Aziz et al., 2022; Greene, 2015; Pham, H. Y. & Hoang, 2023). Kondisi ini menjadi lebih kompleks bagi mahasiswa yang belum sepenuhnya terbiasa mengelola disiplin belajar secara mandiri.

Teori self-regulated learning menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran di lingkungan online sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam merencanakan strategi belajar, menjaga motivasi, dan mengatur perilaku akademik secara mandiri. Pemaparan Panadero, (2017) serta Cho, Moon-Heum; Yanghee, Kim; DongHo, (2017) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat regulasi diri lebih tinggi cenderung menampilkan kedisiplinan akademik yang lebih baik ketika menjalani pembelajaran jarak jauh, sehingga kerangka teori ini relevan untuk menjelaskan dinamika perilaku belajar mahasiswa.

Di Indonesia, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat kedisiplinan belajar dalam pembelajaran daring mencakup kemampuan menjaga fokus, stabilitas jaringan internet, kondisi lingkungan rumah sebagai ruang belajar, serta desain pembelajaran yang diterapkan dosen, termasuk kejelasan instruksi dan pola interaksi selama perkuliahan (Nurma & Suryanti, 2022; Ismail et al., 2023; Rukmini et al., 2023). Variasi faktor tersebut membuat pengalaman belajar setiap mahasiswa berbeda-beda, sehingga menghasilkan pola kedisiplinan yang tidak selalu seragam antar individu.

Walaupun topik ini telah dibahas dalam sejumlah penelitian pada berbagai setting pendidikan, kajian yang secara khusus menyoroti kedisiplinan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi UIN Sumatera Utara masih sangat terbatas. Padahal program studi tersebut memiliki karakteristik khas, seperti jumlah mahasiswa yang relatif besar, intensifnya penggunaan teknologi dalam kegiatan akademik, serta perbedaan pengalaman pembelajaran daring antargenerasi mahasiswa. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kedisiplinan mahasiswa dalam pembelajaran daring sangat berkaitan dengan kemampuan regulasi diri dan kesiapan digital, yang menjadi faktor dominan keberhasilan akademik dalam lingkungan online (Wahyuni, 2022). Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Kurniawan & Alghadari, (2023) yang menjelaskan bahwa kontrol diri dan pola belajar mandiri menentukan konsistensi kehadiran dan penyelesaian tugas mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus memfokuskan kajian pada karakteristik mahasiswa

Program Studi Sistem Informasi UIN Sumatera Utara yang memiliki intensitas penggunaan teknologi tinggi dan jumlah mahasiswa yang besar. Hal tersebut menjadi dasar penting bagi penelitian ini untuk dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menelaah tingkat kedisiplinan mahasiswa Sistem Informasi UINSU dalam mengikuti pembelajaran daring dengan meninjau aspek kehadiran, ketepatan waktu, konsistensi mengikuti perkuliahan, kepatuhan pada aturan dosen, serta tanggung jawab dalam penyelesaian tugas.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring melalui analisis data numerik (Rachman et al., 2020). Kegiatan penelitian dilaksanakan pada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) selama periode Oktober hingga November 2025. Proses pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Form, sehingga penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dari berbagai angkatan dapat berlangsung lebih efisien serta menjangkau responden dalam jumlah yang lebih luas.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh mahasiswa aktif Program Studi Sistem Informasi UINSU mulai dari semester 1 hingga semester 9 ke atas, dengan total sekitar 860 mahasiswa. Penentuan sampel mengacu pada ketentuan bahwa penelitian deskriptif dengan jumlah populasi besar dapat menggunakan sampel sebesar 10% dari populasi, sehingga diperoleh 86 responden sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria khusus responden yaitu mahasiswa yang telah menjalani perkuliahan daring setidaknya selama satu semester agar data yang diperoleh relevan dengan pengalaman belajar mereka.

Instrumen penelitian berupa angket berskala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju) yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator kedisiplinan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Indikator tersebut mencakup ketepatan hadir dalam kuliah, kepatuhan terhadap jadwal dan aturan perkuliahan, tanggung jawab dalam penyelesaian tugas, konsistensi mengikuti perkuliahan, serta kemampuan mahasiswa mengelola waktu belajar secara mandiri. Instrumen telah diuji melalui tahap uji coba untuk menilai kualitas setiap butir. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 12 butir pertanyaan memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation di atas 0,30 sehingga seluruhnya dinyatakan valid. Selain itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,900, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal instrumen berada pada kategori sangat tinggi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan tautan angket kepada responden dan meminta mereka memberikan jawaban berdasarkan pengalaman pribadi selama mengikuti pembelajaran daring. Selain itu, data tambahan seperti jenis kelamin, semester, dan pengalaman mengikuti perkuliahan daring dikumpulkan sebagai informasi pendukung untuk memperkuat analisis deskriptif yang dilakukan pada tahap selanjutnya.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perangkat lunak SPSS 25. Analisis meliputi perhitungan frekuensi, persentase, serta nilai rata-rata

(mean) pada setiap indikator kedisiplinan mahasiswa. Penentuan kategori tingkat kedisiplinan merujuk pada pedoman skor rata-rata yang tercantum pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pedoman Kategori Skor Rata-rata

Rentang Skor Mean	Kategori
1.00 – 1.79	Sangat Rendah
1.80 – 2.59	Rendah
2.60 – 3.39	Cukup
3.40 – 4.19	Tinggi
4.20 – 5.00	Sangat Tinggi

Hasil analisis deskriptif tersebut selanjutnya dimanfaatkan untuk melihat pola kedisiplinan mahasiswa dalam konteks pembelajaran daring serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian guna meningkatkan strategi pembelajaran pada tingkat program studi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran daring berpengaruh terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Data dikumpulkan melalui Google Form dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan bantuan SPSS versi 25 melalui perhitungan frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata (mean) untuk setiap indikator variabel penelitian.

Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian utama, yaitu:

1. Karakteristik responden, yang menggambarkan profil umum mahasiswa yang menjadi objek penelitian.
2. Analisis deskriptif variabel penelitian, yang mencakup dua variabel utama, yakni Dampak Kuliah Daring (Variabel X) dan Disiplin Mahasiswa (Variabel Y).

Penyajian hasil ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring memengaruhi tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pada Program Studi Sistem Informasi.

a. Karakteristik Responden

Bagian ini menjelaskan profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian berjudul “Dampak Kuliah Daring terhadap Disiplin Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan.” Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 86 mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Analisis karakteristik responden ini mencakup aspek jenis kelamin, semester saat ini, lama mengikuti kuliah daring, serta alat utama yang digunakan selama mengikuti pembelajaran daring.

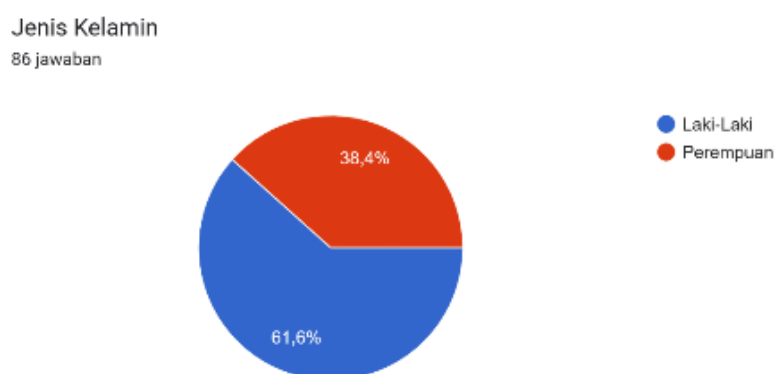
1. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa dari total 86 responden, sebanyak 53 orang (61,6%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 33 orang (38,4%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki Laki	53	61,6%
Perempuan	33	38,4%
Total	86	100%

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner (*Google Form, 2025*).



Gambar 1. Diagram Jenis Kelamin Responden

2. Semester Saat Ini

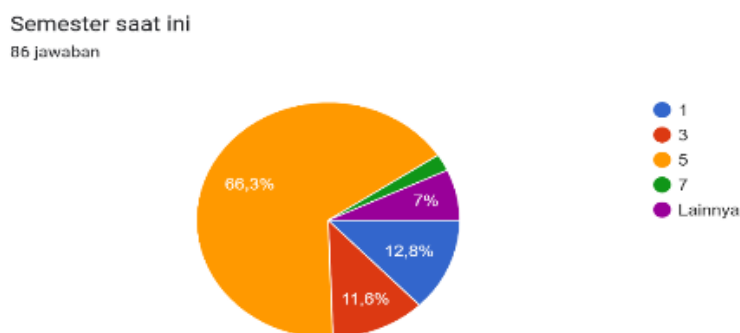
Berdasarkan data yang diperoleh, responden berasal dari berbagai tingkat semester, dengan rincian sebagai berikut:

Semester 1 sebanyak 11 orang (12,8%), semester 3 sebanyak 10 orang (11,6%), semester 5 sebanyak 57 orang (66,3%), semester 7 sebanyak 2 orang (2,3%), dan lainnya sebanyak 6 orang (7,0%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
1	11	12,8%
3	10	11,6%
5	57	66,3%
7	2	2,3%
Lainnya	6	7,0%
Total	86	100%

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner (*Google Form, 2025*).



Gambar 2. Diagram Semester Responden

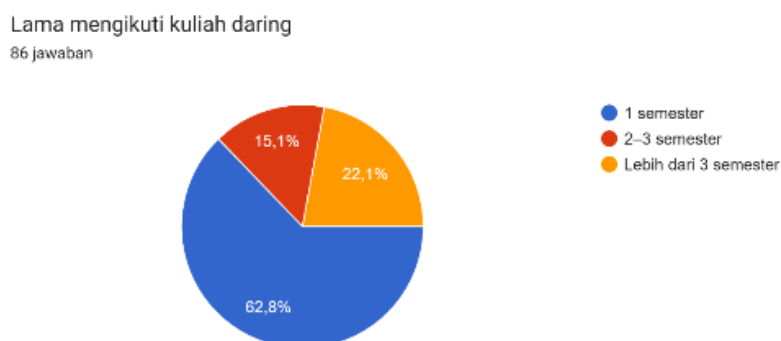
3. Lama Mengikuti Kuliah Daring

Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 54 responden (62,8%) menyatakan pernah mengikuti kuliah daring selama 1 semester, 13 responden (15,1%) selama 2–3 semester, dan 19 responden (22,1%) selama lebih dari 3 semester.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Mengikuti Kuliah Daring

Lama Mengikuti Kuliah Daring	Jumlah	Persentase
1 semester	54	62,8%
2–3 semester	13	15,1%
Lebih dari 3 semester	19	22,1%
Total	86	100%

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner (*Google Form, 2025*).



Gambar 3. Diagram Lama Mengikuti Kuliah Daring

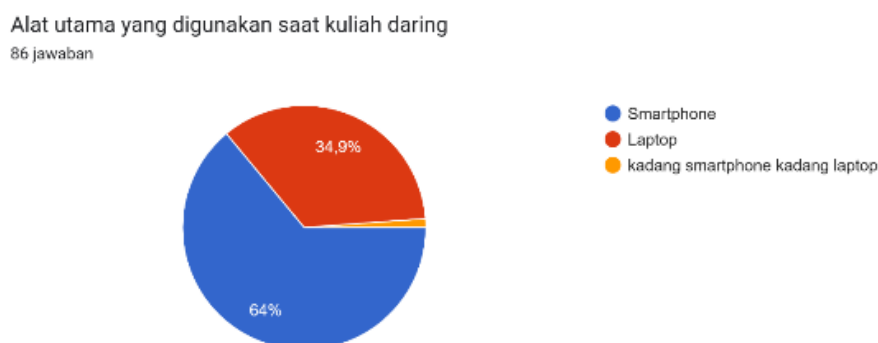
4. Alat Utama yang Digunakan Saat Kuliah Daring

Berdasarkan data yang diperoleh, 55 responden (63,9%) menggunakan smartphone sebagai perangkat utama dalam mengikuti kuliah daring, 30 responden (34,9%) menggunakan laptop, dan 1 responden (1,2%) menyatakan menggunakan keduanya secara bergantian.

Tabel 5. Alat yang Digunakan untuk Kuliah Daring

Alat yang Digunakan	Jumlah	Persentase (%)
Smartphone	55	63.9%
Laptop	30	34.9%
Keduanya	1	1.2%
Total	86	100%

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner (Google Form, 2025).



Gambar 4. Diagram Alat yang Digunakan untuk Kuliah Daring

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

b1. Variabel X, Dampak Kuliah Daring

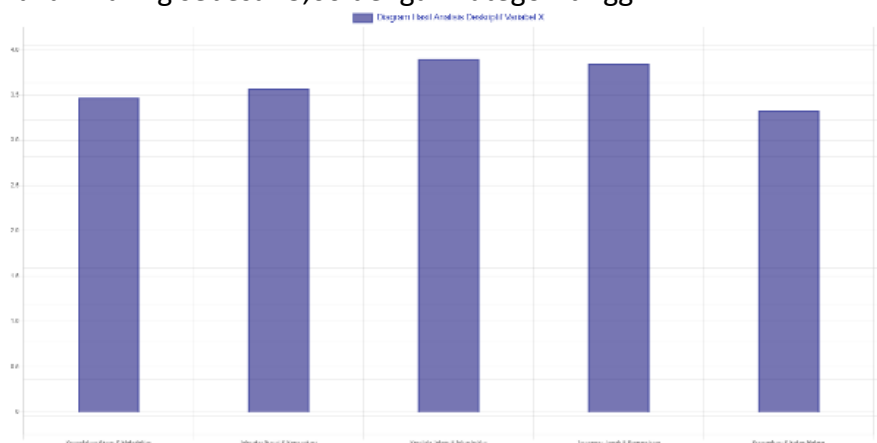
Variabel ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kuliah daring memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar mahasiswa. Indikator yang digunakan meliputi kemudahan akses dan fleksibilitas belajar, interaksi sosial dan komunikasi akademik, kendala teknis dan infrastruktur, tanggung jawab serta kemandirian belajar, dan konsentrasi atau fokus belajar.

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Variabel X (Dampak Kuliah Daring)

No	Indikator	Rata-rata (Mean)	Kategori
1	Kemudahan akses & fleksibilitas belajar	3.47	Tinggi
2	Interaksi sosial & komunikasi akademik.	3.57	Tinggi
3	Kendala teknis & infrastruktur.	3.90	Tinggi
4	Tanggung jawab & kemandirian belajar.	3.85	Tinggi
5	Konsentrasi dan fokus belajar.	3.33	Cukup
Rata-rata Keseluruhan Variabel X		3.60	Tinggi

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner (Google Form, 2025).

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan variabel Dampak Kuliah Daring sebesar 3,60 dengan kategori tinggi.



Gambar 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel X (Dampak Kuliah Daring)

Indikator dengan nilai tertinggi adalah kendala teknis dan infrastruktur ($mean = 3,90$), sedangkan indikator dengan nilai terendah adalah konsentrasi dan fokus belajar ($mean = 3,33$). Artinya, mahasiswa lebih merasakan manfaat teknis dari kuliah daring, namun masih mengalami tantangan dalam menjaga fokus dan konsentrasi selama pembelajaran berlangsung.

b2. Variabel Y, Disiplin Mahasiswa

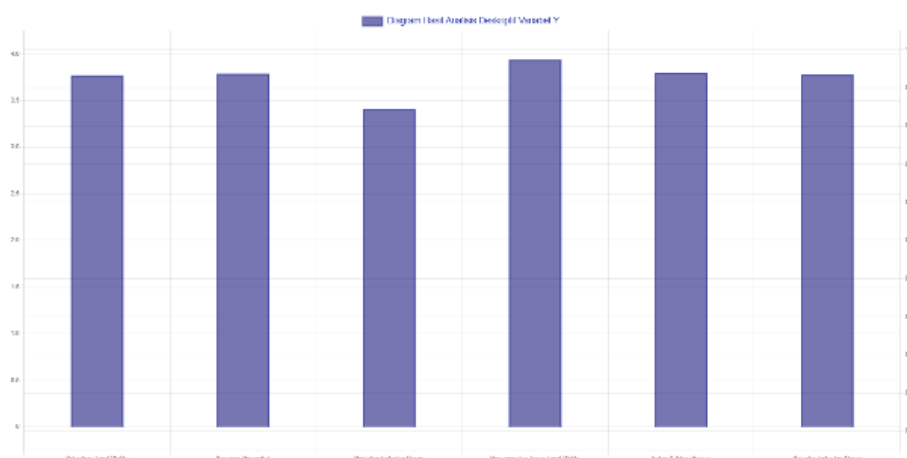
Variabel ini mengukur tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring. Aspek yang diamati meliputi ketepatan waktu hadir, kesiapan perangkat, perhatian selama perkuliahan, ketepatan pengumpulan tugas, fokus dan sikap belajar, serta ketaatan terhadap aturan dosen.

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y – Disiplin Mahasiswa

No	Indikator	Rata-rata(Mean)	Kategori
1	Ketepatan waktu hadir	3.77	Tinggi
2	Kesiapan perangkat & jaringan	3.79	Tinggi
3	Perhatian terhadap dosen	3.41	Cukup
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas	3.94	Tinggi
5	Sikap & fokus selama kuliah daring	3.80	Tinggi
6	Ketaatan terhadap aturan kuliah daring	3.78	Tinggi
Rata-rata Keseluruhan Variabel Y		3.75	Tinggi

Sumber: Data diolah dari hasil kuesioner (Google Form, 2025).

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan variabel Disiplin Mahasiswa sebesar 3,75, yang termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 6. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y (Disiplin Mahasiswa)

Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada ketepatan waktu pengumpulan tugas kuliah ($mean = 3,94$), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung patuh terhadap tenggat waktu yang ditetapkan dosen. Sebaliknya, indikator dengan nilai terendah adalah perhatian selama perkuliahan daring ($mean = 3,41$), yang menunjukkan bahwa konsentrasi mahasiswa selama kegiatan belajar daring masih perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa telah menunjukkan kedisiplinan belajar yang baik selama pembelajaran daring, terutama dalam aspek kehadiran, ketepatan waktu pengumpulan tugas, dan kepatuhan terhadap aturan akademik. Temuan empiris ini menjadi dasar untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan mahasiswa pada bagian pembahasan.

b. PEMBAHASAN

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran daring memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan mahasiswa, terlihat dari tingginya skor pada aspek ketepatan hadir, kepatuhan terhadap jadwal, serta ketepatan dalam mengumpulkan tugas. Temuan ini menunjukkan bahwa kejelasan alur perkuliahan dan instruksi dosen yang terstruktur mampu membantu mahasiswa mengelola aktivitas akademiknya secara mandiri selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil tersebut konsisten dengan teori self-regulated learning yang menegaskan pentingnya kemampuan mahasiswa dalam mengatur strategi, motivasi, dan perilaku akademik ketika kontrol langsung dari dosen tidak dominan. Temuan ini mendukung Panadero (2017), dan Jin et al. (2023) yang menjelaskan bahwa sistem pembelajaran digital yang terorganisasi dapat meningkatkan disiplin melalui penguatan regulasi diri dan mekanisme evaluasi yang lebih jelas.

Meski demikian, aspek fokus belajar menunjukkan skor paling rendah dibanding indikator kedisiplinan lainnya. Kondisi ini menandakan bahwa pem

belajaran daring belum sepenuhnya mampu mengatasi kendala konsentrasi, terutama akibat interaksi langsung yang terbatas dan potensi gangguan dari lingkungan rumah. Temuan

ini sejalan dengan studi Ismail et al., (2023) serta Nurma & Suryanti, (2022) yang menyoroti penurunan fokus sebagai tantangan utama dalam pembelajaran daring.

Dengan demikian, pembelajaran daring efektif dalam membentuk kedisiplinan mahasiswa apabila didukung oleh struktur perkuliahan yang jelas, pengawasan kehadiran, dan sistem penilaian yang terukur. Namun peningkatan kedisiplinan perlu disertai strategi untuk menjaga keterlibatan mahasiswa, seperti kegiatan interaktif dan umpan balik cepat, agar konsentrasi dan partisipasi tetap terjaga selama proses belajar.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran daring dalam penelitian ini terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, terlihat dari kemampuan mahasiswa hadir tepat waktu, mematuhi aturan akademik, serta menyelesaikan tugas sesuai tenggat. Namun, meskipun kedisiplinan mahasiswa tergolong baik, perhatian mahasiswa selama perkuliahan daring masih menjadi tantangan karena keterbatasan interaksi langsung dan potensi distraksi dari lingkungan belajar di rumah. Temuan ini mengisyaratkan bahwa keberhasilan pembelajaran daring tidak hanya ditentukan oleh kedisiplinan administratif, tetapi juga oleh sejauh mana desain pembelajaran mampu menjaga keterlibatan dan fokus mahasiswa.

Sejalan dengan temuan tersebut, penerapan pembelajaran daring perlu diarahkan pada penggunaan metode yang lebih interaktif dan kolaboratif, seperti diskusi langsung, kuis real-time, dan pemanfaatan media visual untuk meningkatkan partisipasi dan perhatian mahasiswa selama perkuliahan. Perguruan tinggi juga diharapkan memperkuat dukungan teknologi pembelajaran agar hambatan teknis dapat diminimalkan, sehingga proses pembelajaran daring berlangsung lebih efektif dan kondusif bagi mahasiswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup responden yang hanya mencakup mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dalam satu perguruan tinggi sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk konteks yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan cakupan responden yang lebih beragam dan melibatkan variabel tambahan seperti motivasi belajar dan lingkungan belajar untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan mahasiswa selama pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, R., Wahyuni, E. N., Muhammad, N. H., Ridlo, A. A., & Salam, M. F. (2022). Student learning discipline: Problem and solution in online learning. *Abjadia : International Journal of Education*, 7(2). <https://doi.org/10.18860/abj.v7i2.17782>
- Cho, Moon-Heum; Yanghee, Kim; DongHo, C. (2017). The effect of self-regulated learning on college students' perceptions of community of inquiry and affective outcomes in online learning. *The Internet and Higher Education*, 34, 37–47. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2017.04.001>
- Greene, D. (2015). Supporting Self-Control for Students in Online Courses. In *Stanford University Press: Vol. NA* (Issue NA).
- Hoidn, S., & Klemenčič, M. (2020). The Routledge International Handbook of Student-Centered Learning and Teaching in Higher Education. In *The Routledge International*

- Handbook of Student-Centered Learning and Teaching in Higher Education*.
<https://doi.org/10.4324/9780429259371>
- Ismail, A. M., Supriatna, M., & Nurihsan, J. (2023). STUDENT LEARNING DISCIPLINE DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *Docens Series in Education*, 4. <https://doi.org/10.20319/dv4.1931>
- Jin, S. H., Im, K., Yoo, M., Roll, I., & Seo, K. (2023). Supporting students' self-regulated learning in online learning using artificial intelligence applications. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00406-5>
- Kurniawan, D., & Alghadari, F. (2023). Latent factors of elementary school students' self-control in online learning. *Eureka: Journal of Educational Research*, 2(1). <https://doi.org/10.56773/ejer.v2i1.14>
- Nurma, & Suryanti. (2022). Analisis Disiplin Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Kelas VIII SMP pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(2), 29–35. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/10388/4588>
- Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology*, 8, 422. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422>
- Pham, H. Y.; Hoang, T. T. H. (2023). An investigation of the relationship between students' self-discipline and their language performance in an online learning context at a Vietnamese university. *International Journal of TESOL & Education*, 3(2), 32–42. <https://ijte.org/index.php/journal/article/view/366>
- Rukmini, E., Angelina, H., & Anggreni, V. C. (2023). Indonesia higher education's online learning during the pandemic state. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(4). <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i4.25103>
- Wahyuni, Z. I. (2022). Pengaruh Self Regulated Learning dan Parent Involvement terhadap Student Engagement dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 6(2), 161–172. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v6i2.4972>